GEDUNG OLAHRAGA BELA DIRI DI KABUPATEN KUBU RAYA

TUGAS AKHIR

Program Studi Sarjana Arsitektur
Jurusan Arsitektur

Oleh:
THORIQ HAIKAL PRATAMA
NIM D1031221036

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Thoriq Haikal Pratama

NIM : D1031221036

menyatakan bahwa dalam TUGAS AKHIR yang berjudul Gedung Olahraga Bela Diri di Kabupaten Kubu Raya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana/magister di suatu perguruan tinggi manapun. Sepanjang pengetahuan Saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atas diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Rujukan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Saya sanggup menerima konsekuensi akademis dan hukum di kemudian hari apabila pernyataan yang dibuat ini tidak benar.

Pontianak, 14 Juli 2026



Thoriq Haikal Pratama
NIM D1031221036

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
FAKULTAS TEKNIK
Jalan Prof. Dr. H. Hadari Nawawi Pontianak 78124
Telepon (0561) 740186, WA: +6282152280907
Email : ft@untan.ac.id Website : http://teknik.untan.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

GEDUNG OLAHRAGA BELA DIRI DI KABUPATEN KUBU RAYA

Jurusan Arsitektur
Program Studi Sarjana Arsitektur

Oleh:

Thoriq Haikal Pratama
NIM D1031221036

Telah dipertahankan di depan Penguji Tugas Akhir pada 14 Juli 2026
dan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana

Susunan Penguji Tugas Akhir

Dosen Pembimbing Utama	: Yudi Purnomo, S.T., M.T. NIP. 197705242002121004
Dosen Pembimbing Kedua	: Dr. Uray Ferry Andi, S.T., M.T. NIP. 197405302000031001
Dosen Penguji Utama	: Dr. Ivan Gunawan, S.T., M.Sc. NIP. 198308132010121004
Dosen Penguji Kedua	: Prof. Dr.techn. Zairin Zain, S.T., M.T. NIP. 197606162005011001

Pontianak, 14 Juli 2026

Dekan,

Dr.-Ing. Ir. Slamet Widodo, M.T., IPM
NIP. 196712231992031002

Pembimbing Utama

Yudi Purnomo, S.T, M.T.
NIP. 197705242002121004

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tugas Akhir ini didedikasikan kepada kedua orang tuaku, saudara-saudaraku, teman-teman terdekat serta Andini Netriana. Terima kasih atas doa, dukungan, serta motivasi yang telah diberikan selama perjalanan perkuliahan hingga terselesaikannya Tugas Akhir ini..

Dari titisan ilmu – Mu kupersembahkan goresan tanganku bagi ilmu pengetahuan Indonesia

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat, karunia, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul "Gedung Olahraga Bela Diri di Kabupaten Kubu Raya" sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Tanjungpura.

Tugas Akhir ini membahas perancangan Gedung Olahraga Bela Diri di Kabupaten Kubu Raya sebagai fasilitas yang mampu mewadahi kegiatan latihan, pembinaan, dan penyelenggaraan kompetisi berbagai cabang olahraga bela diri secara terpadu. Perancangan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan sarana olahraga yang memenuhi aspek fungsional, kenyamanan, keamanan, serta mendukung peningkatan prestasi atlet di Kabupaten Kubu Raya.

Secara khusus penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Bapak Dr. Ing. Ir. Slamet Widodo, M.T., IPM., selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura; Bapak Dr. Uray Ferry Andi, S.T., M.T., selaku Ketua Jurusan Arsitektur; Bapak Syaiful Muazir, S.T., M.T., Ph.D., selaku Ketua Program Studi Arsitektur; Bapak Yudi Purnomo, S.T., M.T., selaku Dosen Pembimbing Utama; Bapak Dr. Uray Ferry Andi, S.T., M.T., selaku Dosen Pembimbing Pendamping; Bapak Dr. Ivan Gunawan, S.T., M.Sc. dan Prof. Dr.techn. Zairin Zain, S.T., M.T., selaku dosen penguji; seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Arsitektur Universitas Tanjungpura; teman-teman Program Studi Arsitektur Universitas Tanjungpura; serta semua pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan doa sehingga Tugas Akhir ini dapat diselesaikan.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih memiliki keterbatasan dan belum sepenuhnya sempurna. Semoga Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang arsitektur, serta menjadi referensi bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Pontianak, Juli 2026
Penulis

Thoriq Haikal Pratama

ABSTRAK

Perkembangan olahraga bela diri di Kabupaten Kubu Raya menunjukkan peningkatan yang ditandai dengan bertambahnya jumlah atlet, tingginya partisipasi masyarakat, serta meningkatnya penyelenggaraan kejuaraan. Namun, fasilitas olahraga bela diri yang tersedia belum mampu memenuhi kebutuhan latihan, pembinaan, dan penyelenggaraan kompetisi sesuai standar. Berdasarkan kondisi tersebut, tujuan perancangan ini adalah merancang Gedung Olahraga Bela Diri di Kabupaten Kubu Raya sebagai fasilitas terpadu yang mampu mewadahi kegiatan latihan, pembinaan, dan kompetisi berbagai cabang olahraga bela diri sesuai standar perancangan gedung olahraga.

Perancangan menggunakan pendekatan fungsional dengan prinsip *form follows function* melalui pengumpulan data, studi literatur, studi preseden, observasi lapangan, serta analisis fungsi, kebutuhan ruang, tapak, struktur, utilitas, fisika bangunan, dan bentuk arsitektural. Tema yang diterapkan adalah Keseimbangan dengan tagline *Balance as Foundation*, yang diangkat dari prinsip kuda-kuda sebagai dasar dalam olahraga bela diri untuk menjaga stabilitas, keseimbangan, dan kesiapan tubuh. Prinsip tersebut diterapkan melalui pengaturan ruang dan sirkulasi yang terorganisasi, bentuk bangunan yang stabil dan proporsional, serta tampilan bangunan yang merepresentasikan karakter olahraga bela diri dan identitas lokal Kabupaten Kubu Raya.

Hasil perancangan berupa kawasan Gedung Olahraga Bela Diri pada lahan seluas 36.982 m² dengan luas bangunan sekitar 18.346,37 m² yang terdiri atas gedung pertandingan, gedung latihan, kantor pengelola, dan asrama atlet. Bangunan dirancang menggunakan struktur beton bertulang dengan rangka atap bentang lebar sehingga menghasilkan arena bebas kolom, serta didukung sistem utilitas yang terintegrasi. Perancangan ini diharapkan menjadi pusat pembinaan atlet, penyelenggaraan kompetisi, dan pengembangan olahraga bela diri di Kabupaten Kubu Raya, sekaligus menghadirkan bangunan yang memenuhi aspek fungsi, keamanan, kenyamanan, dan memiliki identitas arsitektural yang kuat.

Kata kunci: gedung olahraga bela diri, Kabupaten Kubu Raya, perancangan arsitektur, fasilitas olahraga, keseimbangan.

ABSTRACT

The development of martial arts in Kubu Raya Regency has shown significant growth, as indicated by the increasing number of athletes, higher public participation, and more frequent martial arts competitions. However, the existing facilities have not adequately accommodated training, athlete development, and competition activities in accordance with established standards. Therefore, the objective of this project is to design a Martial Arts Sports Center in Kubu Raya Regency as an integrated facility that supports training, athlete development, and competitions for various martial arts disciplines in compliance with sports facility design standards.

The design adopts a functional approach based on the principle of form follows function*, using data collection, literature review, precedent studies, field observations, and analyses of functional requirements, spatial needs, site conditions, structural systems, building utilities, building physics, and architectural form. The design theme is balance, with the tagline Balance as Foundation, inspired by the horse stance, a fundamental principle in martial arts that emphasizes stability, balance, and readiness. This concept is translated into the design through an organized spatial layout and circulation system, a stable and proportional building form, and an architectural appearance that reflects the identity of martial arts while incorporating the local character of Kubu Raya Regency.*

The proposed design covers a site area of 36,982 m² with a total building area of approximately 18,346.37 m², consisting of a competition arena, training arena, management office, and athletes' dormitory. The building employs a reinforced concrete structural system with a long-span roof structure to create column-free competition spaces, supported by integrated building utility systems. The proposed facility is expected to serve as a center for athlete development, martial arts competitions, and the advancement of martial arts in Kubu Raya Regency while providing a functional, safe, comfortable, and architecturally distinctive sports facility.

Keywords: *martial arts sports center, Kubu Raya Regency, architectural design, sports facility, balance.*

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN ii
HALAMAN PENGESAHAN iii
HALAMAN PERSEMBAHAN iv
HALAMAN PRAKATA v
ABSTRAK vi
ABSTRACT vii
DAFTAR ISI viii
DAFTAR GAMBAR xii
DAFTAR TABEL xviii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 4
1.3 Tujuan dan Sasaran 5
1.4 Ruang Lingkup Rancangan 5
1.5 Metode Perancangan 6
1.5.1 Pendekatan Perancangan 6
1.5.2 Tahapan Perancangan 6
1.5.3 Diagram Alur Perancangan 7
1.6 Sistematika Laporan/Penulisan 7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 9
2.1 Tinjauan Teori Gedung Olahraga Bela Diri 9
2.1.1 Olahraga 9
2.1.2 Bela Diri 10
2.1.3 Gedung Olahraga 11
2.2 Aturan Norma dan Standar Perancangan 12
2.2.1 Tipologi Gedung Olahraga 12
2.2.2 Lokasi 14
2.2.3 Persyaratan Pencapaian dan Pola Sirkulasi 15
2.2.4 Fasilitas Arena 15
2.2.5 Fasilitas Pemain 34
2.2.6 Ruang Pengelola Pertandingan 36

2.2.7 Fasilitas Media 37
2.2.8 Fasilitas Pengelola Gedung 37
2.2.9 Fasilitas Penonton 38
2.2.10 Fasilitas Keselamatan dan Keamanan 48
2.2.11 Fasilitas Komunikasi (Display Board) 49
2.2.12 Utilitas Bangunan 50
2.2.13 Pencegahan Bahaya Kebakaran 54
2.2.14 Struktur dan Bahan 54
2.3 Studi Kasus Preseden 55
2.3.1 Gedung Olahraga Bela Diri Madani, Palu 55
2.3.2 Gedung Bela Diri Disporapar Hulu Sungai Selatan 56
2.3.3 GOR *Martial Arts* Arena 57
2.3.4 Nippon Budokan, Tokyo 58
2.3.4 Komparasi Studi Kasus 60
BAB III TINJAUAN LOKASI 61
3.1 Gambaran Umum Lokasi 61
3.1.1 Kondisi Geografis 61
3.1.2 Kondisi Fisik dan Geologi 62
3.1.3 Kependudukan 63
3.1.4 Infrastruktur dan Transportasi 63
3.1.5 Prestasi Atlet Olahraga Bela Diri 64
3.1.6 Struktur Ruang dan Peruntukan Kawasan 64
3.2 Pemilihan Lokasi 65
3.3 Data Lokasi 66
3.3.1 Data Fisik dan Peraturan 67
3.3.2 Iklim 67
3.3.3 Aksesibilitas 68
3.3.4 Panca Indera 69
3.3.5 Infrastruktur Kota 69
3.3.6 Vegetasi 70
3.3.7 Tautan Lingkungan 70
BAB IV ANALISIS PERANCANGAN 72
4.1 Analisis Fungsi dan Tema Perancangan 72
4.1.1 Analisis Fungsi 72

4.1.2 Analisis Tema Perancangan 72
4.2 Analisis Internal 73
4.2.1 Pelaku 73
4.2.2 Kegiatan dan Kebutuhan Ruang 74
4.2.3 Besaran Ruang 77
4.2.4 Hubungan Ruang 86
4.2.5 Persyaratan Ruang 92
4.2.6 Organisasi Ruang 93
4.3 Analisis Tapak 98
4.3.1 Analisis Perletakan 98
4.3.2 Analisis Orientasi 99
4.3.3 Analisis Sirkulasi 100
4.3.4 Analisis Vegetasi 101
4.3.5 Analisis Zonasi 102
4.4 Analisis Struktur 103
4.5 Analisis Utilitas 106
4.5.1 Analisis Sistem Air 106
4.5.2 Analisis Sistem Jaringan 109
4.5.3 Analisis Sistem Tata Udara 112
4.5.4 Analisis Sistem Keamanan Bangunan 113
4.5.5 Analisis Sistem Persampahan 115
4.6 Analisis Fisika Bangunan 116
4.7 Analisis Bentuk (Tata Massa) 117
BAB V KONSEP PERANCANGAN 120
5.1 Tema dan Konsep 120
5.2 Konsep Fungsi 121
5.2 Konsep Tapak 122
5.2.1 Konsep Zonasi 122
5.2.2 Konsep Perletakan 123
5.2.3 Konsep Orientasi 124
5.2.4 Konsep Sirkulasi 125
5.2.5 Konsep Vegetasi 126
5.3 Konsep Struktur 127
5.3.1 Konsep Struktur Bawah 127

5.3.2 Konsep Struktur Atas 127
5.3.3 Konsep Struktur Atap 128
5.4 Konsep Utilitas 129
5.4.1 Konsep jaringan air 129
5.4.2 Konsep jaringan listrik 131
5.4.3 Konsep persampahan 131
5.4.4 Konsep tata udara 132
5.4.5 Konsep jaringan CCTV 133
5.4.6 Konsep bahaya kebakaran 134
5.5 Konsep Fisika Bangunan 135
5.6 Konsep Bentuk Bangunan 136
5.6.1 Tata Massa 136
5.6.2 Bentuk Bangunan 137
5.7 Konsep Tata Ruang Luar dan Tata Ruang Dalam 140
5.7.1 Skematik Tata Ruang Luar 140
5.7.2 Skematik Tata Ruang Dalam 141
BAB VI RANCANGAN ARSITEKTURAL 147
6.1 Situasi 147
6.2 Site Plan 147
6.3 Denah 149
6.4 Tampak Bangunan 154
6.5 Potongan Bangunan 157
6.6 Perspektif Suasana Eksteriorior 158
6.7 Perspektif Suasan Interior 159
6.8 Detail Arsitektural 160
6.9 Aksonometri Sistem Struktur 162
6.10 Aksonometri Sistem Utilitas 163
DAFTAR REFERENSI 169

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Tingkat Partisipasi Pemuda Dalam Berolahraga 1
Gambar 1.2 Fasilitas Latihan Bela Diri Kurang Layak 3
Gambar 1.3 Suasana pertandingan Winners Open Boxing Championship 2025 4
Gambar 1.4 Diagram Alur Perancangan Gedung Olahraga Bela Diri di Kabupaten Kubu Raya 7
Gambar 2.1 Zonasi Keamanan Gedung Olahraga 16
Gambar 2.2 Diagram Sirkulasi Pemain, pelatih, ofisial, media, penonton, pengelola pertandingan, dan pengelola gedung 18
Gambar 2.3 Ukuran Arena Latihan Karate 19
Gambar 2.4 Ukuran dan tata letak arena latihan Taekwondo *kyorugi* dan *poomsae* 20
Gambar 2.5 Ukuran dan tata letak arena latihan *poomsae* 20
Gambar 2.6 Arena Latihan Pencak Silat Tipe C (1 Gelanggang) 22
Gambar 2.7 Arena Latihan/Pertandingan Pencak Silat Tipe B (2 Gelanggang) 22
Gambar 2.8 Matras Pencak Silat 23
Gambar 2.9 Ukuran pada arena (*ring*) tinju 23
Gambar 2.10 Denah Ring Tinju dan dimensi ring Tinju 24
Gambar 2.11 *Standart Ring Boxing* 25
Gambar 2.12 Standar Arena Karate Bersebelahan 26
Gambar 2.13 Standar Arena Karate 26
Gambar 2.14 *Octagonal Mat* (*puzzle* 0.8m) (a), *octagonal Roll Mat* (b), dan *Octagonal Mat* (*puzzle* 1.0m) (c) 27
Gambar 2.15 Standar Area Kompetisi Taekwondo 28
Gambar 2.16 Standar Arena *Muay Thai* 30
Gambar 2.17 Standar Arena Pencak Silat 31
Gambar 2.18 Standar Arena Shorinji Kempo 32
Gambar 2.19 Standar Arena Wushu Taolu 33
Gambar 2.20 Standar Arena Wushu Sanda 34
Gambar 2.21 Sudut Bebas Pandang 41
Gambar 2.22 Perbedaan Tinggi Minimum 41
Gambar 2.23 Tribun Sementara (*Temporary Grandstands*) 42
Gambar 2.24 Tribun Permanen dan Semi-Permanen Tipe-Lipat *(Retractable-seats/Telescopic-Grandstands/Bleacher*) 43
Gambar 2.25 Pemisahan Tribun dan Arena 44
Gambar 2.26 Dimensi Kursi Tribun VIP dan Umum 46
Gambar 2.27 Tipe Kursi Tribun (Tip-up dan Fix) dan Jarak Antar Kursi 46
Gambar 2.28 Pengelompokan (Kompartemenisasi) Tempat Duduk Penonton... 46
Gambar 2.29 Titik Terjauh dari Sumber Cahaya 52
Gambar 2.30 Suasana Gor Bela Diri Madani 56
Gambar 2.31 Suasana Pertandingan di Gedung Bela Diri Disporapar HSS 57
Gambar 2.32 Fasad Depan Gedung Martial Arts Arena 58
Gambar 2.33 Interior Nippon Budokan 59
Gambar 2.34 Eksterior Bangunan Nippon Budokan 59
Gambar 3.1 Peta Administrasi Kabupaten Kubu Raya 62
Gambar 3.2 Data Fisik dan Peraturan di Tapak Gedung Olahraga Bela Diri di Kabupaten Kubu Raya 67

Gambar 3.3 Data Iklim di Tapak Gedung Olahraga Bela Diri di Kabupaten Kubu Raya..... 68
Gambar 3.4 Data Aksesibilitas di Tapak Gedung Olahraga Bela Diri di Kabupaten Kubu Raya 68
Gambar 3.5 Data Panca Indera di Tapak Gedung Olahraga Bela Diri di Kabupaten Kubu Raya 69
Gambar 3.6 Data Infrastruktur di Tapak Gedung Olahraga Bela Diri di Kabupaten Kubu Raya 70
Gambar 3.7 Data Tautan Lingkungan di Sekitar Tapak Gedung Olahraga Bela Diri di Kabupaten Kubu Raya 71
Gambar 4.1 Pelaku Fungsi Utama Gedung Olahraga Bela Diri di Kabupaten Kubu Raya..... 73
Gambar 4.2 Pelaku Fungsi Penunjang Gedung Olahraga Bela Diri di Kabupaten Kubu Raya..... 74
Gambar 4.3 Skema Pelaku Kegiatan Utama Gedung Olahraga Bela Diri di Kabupaten Kubu Raya..... 75
Gambar 4.4 Skema Pelaku Kegiatan Penunjang Gedung Olahraga Bela Diri di Kabupaten Kubu Raya..... 76
Gambar 4.5 Hubungan Ruang Makro Gedung Olahraga Bela Diri di Kabupaten Kubu Raya..... 87
Gambar 4.6 Hubungan Ruang Fasilitas Pertandingan Gedung Olahraga Bela Diri di Kabupaten Kubu Raya 88
Gambar 4.7 Hubungan Ruang Fasilitas Latihan Gedung Olahraga Bela Diri di Kabupaten Kubu Raya 89
Gambar 4.8 Hubungan Ruang Fasilitas Penonton Gedung Olahraga Bela Diri di Kabupaten Kubu Raya 90
Gambar 4.9 Hubungan Ruang Fasilitas Pengelola Gedung Olahraga Bela Diri di Kabupaten Kubu Raya 91
Gambar 4.10 Hubungan Ruang Fasilitas Asrama Gedung Olahraga Bela Diri di Kabupaten Kubu Raya 91
Gambar 4.11 Hubungan Ruang Fasilitas Servis Gedung Olahraga Bela Diri di Kabupaten Kubu Raya 92
Gambar 4.12 Organisasi Ruang Fasilitas Pertandingan Gedung Olahraga Bela Diri di Kabupaten Kubu Raya 94
Gambar 4.13 Organisasi Ruang Fasilitas Latihan Gedung Olahraga Bela Diri di Kabupaten Kubu Raya 95
Gambar 4.14 Organisasi Ruang Fasilitas Penonton Gedung Olahraga Bela Diri di Kabupaten Kubu Raya 96
Gambar 4.15 Organisasi Ruang Fasilitas Pengelola Gedung olahraga Bela Diri di Kabupaten Kubu Raya 96
Gambar 4.16 Organisasi Ruang Fasilitas Asrama Gedung Olahraga Bela Diri di Kabupaten Kubu Raya 97
Gambar 4.17 Organisasi Ruang Fasilitas Servis Gedung Olahraga Bela Diri di Kabupaten Kubu Raya 98

Gambar 4.18 Analisis Perletakan Gedung Olahraga Bela Diri di Kabupaten Kubu Raya..... 99
Gambar 4.19 Analisis Orientasi Gedung Olahraga Bela Diri di Kabupaten Kubu Raya..... 100
Gambar 4.20 Analisis Sirkulasi Gedung Olahraga Bela Diri di Kabupaten Kubu Raya..... 101
Gambar 4.21 Analisis Vegetasi Gedung Olahraga Bela Diri di Kabupaten Kubu Raya..... 102
Gambar 4.22 Analisis Zonasi Gedung Olahraga Bela Diri di Kabupaten Kubu Raya..... 103
Gambar 4.23 Analisis Air Bersih Gedung Olahraga Bela Diri di Kabupaten Kubu Raya..... 107
Gambar 4. 24 Analisis Air Kotor dan Air Bekas Gedung Olahraga Bela Diri di Kabupaten Kubu Raya..... 109
Gambar 4.25 Analisis Listrik Gedung Olahraga Bela Diri di Kabupaten Kubu Raya..... 110
Gambar 4.26 Sistem Jaringan CCTV Gedung Olahraga Bela Diri di Kabupaten Kubu Raya..... 111
Gambar 4.27 Analisis Tata Udara Gedung Olahraga Bela Diri di Kabupaten Kubu Raya..... 113
Gambar 4.28 Perangkat Penanggulangan Kebakaran Gedung Olahraga Bela Diri di Kabupaten Kubu Raya 114
Gambar 4.29 Sistem Penangkal Petir Gedung Olahraga Bela Diri di Kabupaten Kubu Raya..... 115
Gambar 4.30 Sistem Persampahan..... 116
Gambar 5.1 Konsep Fungsi Gedung Olahraga Bela Diri di Kabupaten Kubu Raya..... 122
Gambar 5.2 Konsep Zonasi Gedung Olahraga Bela Diri di Kabupaten Kubu Raya..... 123
Gambar 5.3 Konsep Perletakan Gedung Olahraga Bela Diri di Kabupaten Kubu Raya..... 124
Gambar 5.4 Konsep Orientasi Gedung Olahraga Bela Diri di Kabupaten Kubu Raya..... 125
Gambar 5.5 Konsep Sirkulasi Gedung Olahraga Bela Diri di Kabupaten Kubu Raya..... 125
Gambar 5.6 Konsep Vegetasi Gedung Olahraga Bela Diri di Kabupaten Kubu Raya..... 126
Gambar 5.7 Konsep Struktur Bawah Gedung Olahraga Bela Diri di Kabupaten Kubu Raya..... 127
Gambar 5.8 Struktur Atas Gedung Olahraga Bela Diri di Kabupaten Kubu Raya..... 128
Gambar 5.9 Struktur Atap Gedung Olahraga Bela Diri di Kabupaten Kubu Raya..... 128
Gambar 5.10 Konsep Jaringan Air Bersih Gedung Olahraga Bela Diri di Kabupaten Kubu Raya..... 130

Gambar 5.11 Konsep Jaringan Air Kotor Gedung Olahraga Bela Diri di Kabupaten Kubu Raya..... 130
Gambar 5.12 Konsep Jaringan Listrik Gedung Olahraga Bela Diri di Kabupaten Kubu Raya..... 131
Gambar 5.13 Konsep Persampahan Gedung Olahraga Bela Diri di Kabupaten Kubu Raya..... 132
Gambar 5.14 Konsep Tata Udara Gedung Olahraga Bela Diri di Kabupaten Kubu Raya..... 133
Gambar 5.15 Konsep Jaringan CCTV Gedung Olahraga Bela Diri di Kabupaten Kubu Raya..... 134
Gambar 5.16 Konsep Bahaya Kebakaran Gedung Olahraga Bela Diri di Kabupaten Kubu Raya..... 135
Gambar 5.17 Skema Fisika Bangunan Gedung Olahraga Bela Diri di Kabupaten Kubu Raya..... 136
Gambar 5.18 Tata Massa Bangunan Gedung Olahraga Bela Diri di Kabupaten Kubu Raya..... 137
Gambar 5.19 Gubahan Bentuk Gedung Pertandingan Pada Perancangan Gedung Olahraga Bela Diri di Kabupaten Kubu Raya..... 138
Gambar 5.20 Gubahan Bentuk Gedung Latihan Pada Perancangan Gedung Olahraga Bela Diri di Kabupaten Kubu Raya..... 139
Gambar 5.21 Gubahan Bentuk Bangunan Kantor dan Asrama Pada Perancangan Gedung Olahraga Bela Diri di Kabupaten Kubu Raya..... 139
Gambar 5.22 Skematik Ruang Luar Gedung Olahraga Bela Diri di Kabupaten Kubu Raya..... 141
Gambar 5.23 Skematik Ruang Dalam Gedung Pertandingan Lantai 1 Pada Perancangan Gedung Olahraga Bela Diri di Kabupaten Kubu Raya..... 142
Gambar 5.24 Skematik Ruang Dalam Gedung Pertandingan Lantai Tribun Pada Perancangan Gedung Olahraga Bela Diri di Kabupaten Kubu Raya..... 143
Gambar 5.25 Skematik Ruang Dalam Gedung Latihan Lantai 1 Pada Perancangan Gedung Olahraga Bela Diri di Kabupaten Kubu Raya..... 144
Gambar 5.26 Skematik Ruang Dalam Gedung Latihan Lantai 2 Pada Perancangan Gedung Olahraga Bela Diri di Kabupaten Kubu Raya..... 144
Gambar 5.27 Skematik Ruang Dalam Kantor dan Asrama Lantai 1 Pada Perancangan Gedung Olahraga Bela Diri di Kabupaten Kubu Raya..... 145
Gambar 5.28 Skematik Ruang Dalam Kantor dan Asrama Lantai 2 Pada Perancangan Gedung Olahraga Bela Diri di Kabupaten Kubu Raya..... 146

Gambar 6. 1 Situasi Gedung Olahraga Bela Diri
di Kabupaten Kubu Raya..... 147
Gambar 6. 2 Site Plan Gedung Olahraga Bela Diri
di Kabupaten Kubu Raya..... 148
Gambar 6. 4 Master Plan Gedung Olahraga Bela Diri
di kabupaten Kubu Raya 149
Gambar 6. 5 Denah Lantai 1 Gedung Pertandingan Pada Perancangan
Gedung Olahraga Bela Diri di Kabupaten Kubu Raya 150
Gambar 6. 6 Denah Tribun Gedung Pertandingan Pada Perancangan
Gedung Olahraga Bela Diri di Kabupaten Kubu Raya 150
Gambar 6. 7 Denah Lantai 1 Arena Latihan Pada Perancangan
Gedung Olahraga Bela Diri di Kabupaten Kubu Raya 151
Gambar 6. 8 Denah Lantai 2 Arena Latihan Pada Perancangan
Gedung Olahraga Bela Diri di Kabupaten Kubu Raya 152
Gambar 6. 9 Denah Lantai 1 Kantor dan Asrama Pada Perancangan
Gedung Olahraga Bela Diri di Kabupaten Kubu Raya 153
Gambar 6. 10 Denah Lantai 2 Asrama Pada Perancangan
Gedung Olahraga Bela Diri di Kabupaten Kubu Raya 153
Gambar 6. 11 Denah Mushola dan Kantin Pada Perancangan
Gedung Olahraga Bela Diri di Kabipaten Kubu Raya 154
Gambar 6. 12 Tampak Gedung Pertandingan Pada Perancangan
Gedung Olahraga Bela Diri di Kabupaten Kubu Raya 155
Gambar 6. 13 Tampak Gedung Latihan Pada Perancangan
Gedung Olahraga Bela Diri di Kabupaten Kubu Raya 156
Gambar 6. 14 Tampak Kantor dan Asrama Pada Perancngan
Gedung Olahraga Bela Diri di Kabupaten Kubu Raya 157
Gambar 6. 15 Potongan A-A dan Potongan B-B Gedung Pertandingan
Pada Perancangan Gedung Olahraga Bela Diri
di Kabupaten Kubu Raya..... 158
Gambar 6. 16 Suasana Eksterior: (a) Parkir Pengunjung; (b) Drop Off;
(c) Tampilan Bangunan; (d) Jogging Track; (e) Parkir Atlet;
(f) Taman Asrama..... 159
Gambar 6. 17 Suasana Interior: (a) Arena pertandingan; (b) Tribun VIP dan
VVIP; (c) Ruag Ganti; (d) Arena Latihan Sparring;
(e) Arena Latihan Teknik Dasar; (f) Kamar Asrama..... 160
Gambar 6. 18 Detail Arsitektural 1 Gedung Olahraga Bela Diri
di Kabupaten Kubu Raya..... 161
Gambar 6. 19 Detail Arsitektural 2 Gedung Olahraga Bela Diri
di Kabupaten Kubu Raya..... 161
Gambar 6. 20 Aksonometri Sistem Struktur Gedung Pertandingan
Pada Perancangan Gedung Olahraga Bela Diri
di Kabupaten Kubu Raya..... 162
Gambar 6. 21 Aksonometri Sistem Struktur Gedung Latihan
Pada Perancangan Gedung Olahraga Bela Diri
di Kabupaten Kubu Raya..... 163

Gambar 6. 22 Aksonometri Sistem Utilitas Air Bersih
Gedung Olahraga Bela Diri di Kabupaten Kubu Raya 164
Gambar 6. 23 Aksonometri Sistem Utilitas Air Kotor
Gedung Olahraga Bela Diri di Kabupaten Kubu Raya 165
Gambar 6. 24 Aksonometri Sistem utilitas Jaringan Listrik
Gedung Olahraga Bela Diri di Kabupaten Kubu Raya 166
Gambar 6. 25 Aksonometri Sistem Utilitas Tata Udara
Gedung Olahraga Bela Diri di Kabupaten Kubu Raya 167
Gambar 6. 26 Aksonometri Sistem Utilitas Persampahan
Gedung Olahraga Bela Diri di Kabupaten Kubu Raya 168

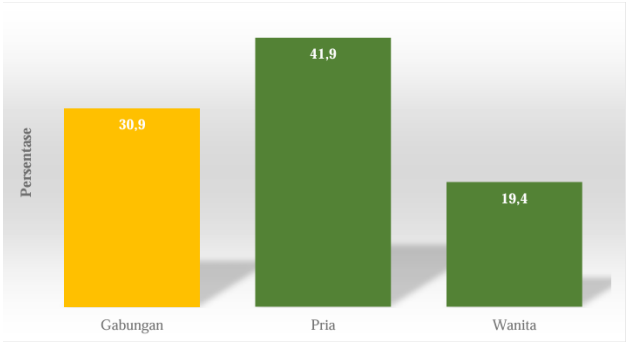
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tipologi dan Penggunaan Gedung Olahraga 13
Tabel 2.2 Ukuran Arena gedung Olahraga dalam meter (m)..... 13
Tabel 2.3 Kapasitas Tempat Duduk Gedung Olahraga 13
Tabel 2.4 Ukuran Efektif Arena Pencak Silat pada Masing-Masing Tipe Gedung dalam Meter 21
Tabel 2.5 Tingkat Refleksi dan Warna 52
Tabel 2.6 Komparasi Studi Kasus..... 60
Tabel 3.1 Jumlah Penduduk, Laju Pertumbuhan, Kepadatan, dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Kubu Raya, 2025 63
Tabel 3.2 Pemilihan Lokasi Gedung olahraga Bela Diri di Kabupaten Kubu Raya 66
Tabel 4.1 Kebutuhan Ruang Gedung Olahraga Bela Diri di Kabupaten Kubu Raya 76
Tabel 4.2 Besaran Ruang Fasilitas Pertandingan Gedung Olahraga Bela Diri di Kabupaten Kubu Raya 77
Tabel 4.3 Besaran Ruang Fasilitas Latihan Gedung Olahraga Bela Diri di Kabupaten Kubu Raya 79
Tabel 4.4 Besaran Ruang Fasilitas Pengelola Gedung Olahraga Bela Diri di Kabupaten Kubu Raya 80
Tabel 4.5 Besaran Ruang Fasilitas Penonton Gedung Olahraga Bela Diri di Kabupaten Kubu Raya 81
Tabel 4.6 Besaran Ruang Fasilitas Asrama Gedung Olahraga Bela Diri di Kabupaten Kubu Raya 82
Tabel 4.7 Besaran Ruang Fasilitas Servis Gedung Olahraga Bela Diri di Kabupaten Kubu Raya 84
Tabel 4.8 Besaran Ruang Fasilitas Lainnya Gedung Olahraga Bela Diri di Kabupaten Kubu Raya 84
Tabel 4.9 Rekapitulasi Besaran Ruang Gedung Olahraga Bela Diri di Kabupaten Kubu Raya 86
Tabel 4.10 Persyaratan Ruang Gedung Olahraga Bela Diri di Kabupaten Kubu Raya 92
Tabel 4.11 Analisis Struktur Bawah Gedung Olahraga Bela Diri di Kabupaten Kubu Raya 104
Tabel 4.12 Analisis Struktur Atas Gedung Olahraga Bela Diri di Kabupaten Kubu Raya 105
Tabel 4.13 Analisis Struktur Atap Gedung Olahraga Bela Diri di Kabupaten Kubu Raya 106
Tabel 4.14 Pemakaian Air Dingin Minimum Sesuai Penggunaan Gedung..... 108
Tabel 4.15 Perhitungan Kebutuhan Air Bersih Gedung Olahraga Bela Diri di Kabupaten Kubu Raya 108

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia olahraga di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan peningkatan yang signifikan. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2022 tentang Keolahragaan menegaskan bahwa olahraga memiliki fungsi strategis dalam meningkatkan keterampilan fisik, mental, dan sosial, serta membentuk karakter dan identitas bangsa [1]. Selain itu, perkembangan olahraga nasional juga tercermin dari meningkatnya partisipasi masyarakat dalam berolahraga. Berdasarkan Laporan Indeks Pembangunan Olahraga (IPO) 2024, tingkat partisipasi pemuda dalam aktivitas olahraga mencapai 30,9%, dengan partisipasi laki-laki sebesar 41,9% dan perempuan sebesar 19,4% [2]. Data ini menunjukkan bahwa minat masyarakat, terutama generasi muda, terhadap kegiatan olahraga cukup tinggi dan terus mengalami peningkatan. Visualisasi perbandingan tingkat partisipasi tersebut disajikan pada **Gambar 1.1** [2].



Gambar 1.1 Tingkat Partisipasi Pemuda Dalam Berolahraga

Dalam konteks olahraga prestasi, cabang olahraga bela diri menunjukkan perkembangan yang semakin kuat dan kompetitif. Berdasarkan berita Antara News [3], Pekan Olahraga Nasional (PON) Bela Diri 2025 di Kudus akan diikuti oleh 2.656 atlet dari 38 provinsi dan mempertandingkan 10 cabang olahraga bela diri, yaitu karate, tarung derajat, ju-jitsu, pencak silat, taekwondo, gulat, judo, sambo, wushu, dan shorinji kempo. Keterlibatan hampir seluruh provinsi di Indonesia menunjukkan bahwa bela diri bukan lagi cabang minor,

melainkan ekosistem olahraga besar yang membutuhkan fasilitas pembinaan yang memadai, terencana, dan berstandar.

Pada tingkat provinsi, Kalimantan Barat turut mengalami peningkatan minat terhadap olahraga. Berdasarkan data Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia [4], Kalimantan Barat berhasil meraih peringkat kedua secara nasional untuk Indeks Pembangunan Olahraga (SDI) pada tahun 2023. Selain itu, data Disporapar Kalimantan Barat [5] menunjukkan bahwa lebih dari 37% atlet pelajar yang terdaftar dalam Popda berasal dari cabang olahraga bela diri, menjadikan bela diri sebagai salah satu penyumbang atlet terbesar di tingkat pelajar. KONI Kalimantan Barat juga mencatat bahwa sembilan cabang bela diri menjadi prioritas pembinaan provinsi berdasarkan rekam jejak prestasi masing-masing cabor [6].

Aktivitas bela diri di Kalimantan Barat semakin berkembang, tidak hanya dari sisi pembinaan atlet, tetapi juga melalui penyelenggaraan kompetisi tingkat regional. Berdasarkan pemberitaan Kumparan [7], *Borneo Combat Championship* dijadwalkan digelar di Pontianak pada Oktober 2025 dengan mempertandingkan kategori *Muay Thai*, *Brazilian Jiu-Jitsu*, serta MMA *Semi-Pro* dan Profesional. Keberadaan turnamen ini menunjukkan bahwa ekosistem bela diri di Kalimantan Barat semakin maju dan memperkuat urgensi pembangunan fasilitas olahraga bela diri yang memadai di daerah.

Kabupaten Kubu Raya sebagai daerah penyangga Kota Pontianak memiliki potensi besar dalam pengembangan berbagai cabang olahraga bela diri. Berdasarkan data pembinaan olahraga dari Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Kubu Raya, terdapat 11 cabang olahraga bela diri yang aktif dibina, meliputi Pencak Silat, Karate, Taekwondo, Tinju, Muay Thai, Kick Boxing, Tarung Derajat, Judo, Sambo, Shorinji Kempo, Mixed Martial Arts (MMA), dan Wushu**.** Perkembangan pembinaan tersebut mendorong pemerintah daerah menyebut Kubu Raya sebagai salah satu "gudang atlet" di Kalimantan Barat. Prestasi atlet-atlet lokal turut menguatkan klaim tersebut. Pada Porprov XIII Kalimantan Barat, cabang olahraga Tarung Derajat Kubu Raya berhasil meraih enam medali. Keberhasilan serupa juga terlihat pada ajang *Open* Pencak

Silat Se-Kalimantan Barat *(*Sakera Cup*)*, di mana IPSI Kubu Raya keluar sebagai juara umum dari sekitar 45 atlet yang bertanding.

Meningkatnya aktivitas ini juga terlihat dari kompetisi besar yang diselenggarakan di Kabupaten Kubu Raya pada tahun 2025, seperti penyelenggaraan Kejuaraan Tarung Derajat Bupati-Wakil Bupati Kubu Raya *Cup* diikuti oleh lebih dari 140 atlet, *Winners Open Boxing Championship 2025* yang melibatkan 231 petinju, serta *Begasak Vol. 2* yang menghadirkan 140 petarung dari berbagai cabang seperti tinju, *muay thai*, *kickboxing*, dan MMA. Tingginya angka partisipasi tersebut mengindikasikan bahwa Kubu Raya memiliki ekosistem bela diri yang aktif dan berkembang.

Namun, perkembangan olahraga bela diri di Kabupaten Kubu Raya belum diimbangi dengan ketersediaan fasilitas latihan dan kompetisi yang layak serta sesuai standar. Hingga saat ini, sebagian besar kegiatan latihan bela diri masih memanfaatkan fasilitas nonspesifik seperti aula sekolah, gedung serbaguna, dan ruang publik lainnya yang tidak dirancang khusus untuk aktivitas bela diri, sebagaimana ditunjukkan pada **Gambar 1.2** [8], [9]. Pemanfaatan fasilitas tersebut menyebabkan keterbatasan dalam pemenuhan kebutuhan ruang latihan, baik dari aspek dimensi ruang, keselamatan, maupun kenyamanan pengguna. Selain itu, fasilitas eksisting belum mampu mendukung penyelenggaraan kegiatan bela diri berskala lebih besar, seperti kejuaraan dan event resmi.



Gambar 1.2 Fasilitas Latihan Bela Diri Kurang Layak

Permasalahan lain yang muncul adalah tidak adanya pemisahan zona yang jelas antara atlet, pelatih, ofisial, dan penonton, sehingga berpotensi menimbulkan konflik sirkulasi serta menurunkan tingkat keamanan dan efektivitas aktivitas olahraga, sebagaimana ditunjukkan pada **Gambar 1.3** [10]. Ketiadaan ruang pendukung seperti ruang pemanasan, ruang penyimpanan

peralatan, ruang medis, serta area pengelola menunjukkan bahwa fasilitas yang ada belum dirancang secara komprehensif sebagai sebuah bangunan olahraga bela diri. Kondisi ini mencerminkan adanya permasalahan arsitektural dalam penyediaan fasilitas olahraga bela diri di Kabupaten Kubu Raya.



Gambar 1.3 Suasana pertandingan Winners Open Boxing Championship 2025

Pemerintah Kabupaten Kubu Raya telah menunjukkan perhatian serius terhadap situasi ini. Berdasarkan RENJA Disporapar Kubu Raya [11], penambahan sarana dan prasarana olahraga ditetapkan sebagai salah satu program prioritas. Kepala Disporapar Kubu Raya, Rini Kurnia Solihat, menegaskan bahwa pemerintah daerah tengah merencanakan pembangunan fasilitas olahraga yang lebih spesifik dan representatif, termasuk pendopo olahraga bela diri dan stadion olahraga, dengan target awal pembangunan pada tahun 2026 [12]. Rencana ini menunjukkan adanya dukungan kebijakan yang kuat untuk pengembangan fasilitas olahraga berbasis kebutuhan masyarakat.

Di sisi lain, tingginya partisipasi masyarakat, meningkatnya prestasi atlet, serta frekuensi penyelenggaraan kegiatan bela diri menegaskan perlunya sebuah fasilitas yang representatif dan terintegrasi. Oleh karena itu, perancangan Gedung Olahraga Bela Diri di Kabupaten Kubu Raya menjadi penting sebagai wadah untuk kegiatan latihan, pembinaan, dan penyelenggaraan kompetisi, sekaligus sebagai upaya mendukung pengembangan olahraga bela diri secara berkelanjutan, aman, dan berstandar.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, Rumusan masalah dalam perancangan ini adalah bagaimana merancang Gedung Olahraga Bela Diri di

Kabupaten Kubu Raya yang mampu mengatasi kompleksitas kebutuhan ruang yang beragam dari berbagai cabang bela diri untuk kegiatan latihan maupun kompetisi, serta mengatur tata ruang, sirkulasi, dan zonasi bangunan agar aktivitas yang berlangsung secara bersamaan tidak saling mengganggu?

1.3 Tujuan dan Sasaran

Tujuan dari proposal tugas akhir ini adalah untuk merancang Gedung Olahraga Bela Diri di Kabupaten Kubu Raya. Sedangkan sasaran perancangan Gedung Olahraga Bela Diri di Kabupaten Kubu Raya adalah:

a. Mengidentifikasi isu, potensi, permasalahan, serta fenomena perkembangan olahraga bela diri di Kabupaten Kubu Raya untuk menegaskan urgensi pembangunan Gedung Olahraga Bela Diri yang representatif dan berstandar.
b. Mengumpulkan data, teori, standar perancangan fasilitas olahraga, serta preseden bangunan olahraga bela diri sebagai dasar penyusunan konsep dan pendekatan desain Gedung Olahraga Bela Diri di Kabupaten Kubu Raya.
c. Mengidentifikasi jenis cabang bela diri, pelaku kegiatan, kebutuhan ruang, dan aktivitas pengguna sebagai dasar penyusunan program ruang yang fungsional dan sesuai standar latihan maupun kompetisi.
d. Menentukan lokasi perancangan yang sesuai melalui analisis tapak (*site analysis*) untuk memahami kondisi fisik, potensi, kendala, dan peluang lingkungan dalam mendukung perancangan Gedung Olahraga Bela Diri.
e. Merancang Gedung Olahraga Bela Diri di Kabupaten Kubu Raya dengan membuat skematik desain dan pra-rancangan (*site plan*, denah, tampak, potongan, suasana eksterior dan interior) sebagai hasil akhir dari proses perancangan.

1.4 Ruang Lingkup Rancangan

Ruang lingkup rancangan dalam perancangan ini ditentukan sebagai berikut:

a. Lokasi yang menjadi objek perancangan gedung olaharaga bela dirberada di wilayah Kabupaten Kubu Raya.

b. Fokus Pembahasan diarahkan pada perancangan gedung olahraga bela diri yang mewadahi kegiatan latihan, pertandingan, pembinaan atlet, dan kegiatan pendukung lainnya.

1.5 Metode Perancangan

1.5.1 Pendekatan Perancangan

Pendekatan perancangan merupakan dasar teori yang digunakan sebagai pijakan utama dalam mengambil keputusan desain. Laporan tugas akhir ini menerapkan pendekatan fungsional yang mengacu pada prinsip arsitektur "*form follows function*" [13]. Prinsip tersebut menegaskan bahwa bentuk morfologi bangunan harus tunduk dan mengikuti kebutuhan fungsi ruang di dalamnya. Pada perencanaan Gedung Olahraga Bela Diri di Kabupaten Kubu Raya, penerapan pendekatan fungsional ini difokuskan pada beberapa aspek berikut:

a. Menentukan kebutuhan ruang latihan dan pertandingan.
b. Memisahkan zona atlet, pelatih, penonton, dan pengelola.
c. Memastikan alur sirkulasi aman dan efisien.
d. Memastikan rancangan memenuhi standar kenyamanan pengguna (*athlete centered design*).

1.5.2 Tahapan Perancangan

Tahapan pada perancangan Gedung Olahraga Bela Diri dirumuskan melalui beberapa tahap yang saling berkaitan sehingga proses desain dapat berlangsung secara sistematis. Tahapan tersebut dijabarkan sebagai berikut:

a. Tahap pertama merupakan proses pengumpulan data, baik mengenai objek perancangan maupun teori-teori pendukung. Data yang dikumpulkan mencakup kondisi eksisting, permasalahan, serta potensi yang relevan dengan perancangan gedung olahraga. Informasi ini menjadi dasar dalam merumuskan latar belakang dan pendekatan perancangan yang akan diterapkan.
b. Tahap kedua adalah tahap analisis**,** yaitu mengolah data yang telah diperoleh untuk mengidentifikasi isu dan peluang perancangan. Analisis dilakukan terkait analisis tapak, analisis aktivitas dan ruang, analisis massa dan bentuk, analisis sirkulasi, analisis struktur, analisis utilitas, dan analisis material dan tekstur agar diperoleh gambaran menyeluruh mengenai kebutuhan perancangan.

c. Tahap ketiga berupa perumusan konsep desain, yang disusun berdasarkan hasil analisis sebelumnya. Konsep yang disusun meliputi tema dan arah perancangan, pembentukan massa bangunan, pengaturan tata ruang dalam dan luar, dan aspek teknis lain yang mendukung.
d. Tahap keempat adalah penyusunan produk desain, berupa gambar pra-rancangan dan gambar teknis/DED. Pada tahap ini desain dituangkan ke dalam gambar-gambar arsitektur yang lebih terperinci agar dapat menggambarkan perancangan Gedung Olahraga Bela Diri di Kabupaten Kubu Raya secara jelas dan komprehensif.

1.5.3 Diagram Alur Perancangan

Diagram alur perancangan Gedung Olahraga Bela Diri di Kabupaten Kubu Raya dapat dilihat pada **Gambar 1.4**.



Gambar 1.4 Diagram Alur Perancangan Gedung Olahraga Bela Diri di Kabupaten Kubu Raya

1.6 Sistematika Laporan/Penulisan

Sistematika yang digunakan dalam proposal ini terdiri dari enam bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup rancangan, metode perancangan, dan sistematika penulisan terkait dengan perancangan Gedung Olahraga Bela Diri di Kabupaten Kubu Raya.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tinjauan teoritik, aturan, norma, dan standar perancangan, serta studi kasus terkait perancangan Gedung Olahraga Bela Diri di Kabupaten Kubu Raya.

BAB III. TINJAUAN LOKASI

Bab ini berisi gambaran umum lokasi, pemilihan lokasi, dan data lokasi perancangan Gedung Olahraga Bela Diri di Kabupaten Kubu Raya.

BAB IV. ANALISIS PERANCANGAN

Bab ini berisi Analisis fungsi, Analisis Internal, Analisis Tapak, Analisis Struktur, Analisis Utilitas, Analisis Fisika Bangunan, Analisis Tampilan dan Bentuk Bangunan terkait perancangan Gedung Olahraga Bela Diri di Kabupaten Kubu Raya.

BAB V. KONSEP PERANCANGAN

Bab ini berisi konsep fungsi, konsep tapak, konsep struktur, konsep utilitas, konsep fisika bangunan, konsep bentuk bangunan, konsep tata ruang dalam dan tata ruang luar terkait perancangan Gedung Olahraga Bela Diri di Kabupaten Kubu Raya.

BAB VI. RANCANGAN ARSITEKTURAL

Bab ini berisi situasi, siteplan, denah, tampak bangunan, potongan bangunan, persepktif suasana eksterior, perspektif suasana interior, detail arsitektural, aksonometri sistem struktur, aksonometri dan detail sistem utilitas terkait perancangan Gedung Olahraga Bela Diri di Kabupaten Kubu Raya.